

Peningkatan Pengetahuan Ibu Melalui Penyuluhan Tentang Pentingnya ASI Eksklusif di Desa Kedak Kabupaten Kediri

Krisnita D.Jayanti*, Ratna Frenty N. Khalim
Fakultas Ilmu Kesehatan, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata
krisnita.jayanti@iik.ac.id

ABSTRAK

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif selama 6 bulan sangat penting untuk perkembangan bayi. Perilaku ibu yang belum mendukung pemberian ASI Eksklusif merupakan determinan sosial rendahnya pemberian ASI Eksklusif. Rendahnya pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perilaku ibu dalam melakukan pemberian ASI Eksklusif. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi terkait pentingnya ASI Eksklusif sebagai upaya meningkatkan kesehatan ibu dan anak pada masyarakat di Desa Kedak Kabupaten Kediri. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah edukasi kesehatan berupa penyuluhan terhadap ibu yang datang ke posyandu mengenai pentingnya pemberian ASI Eksklusif. Jumlah warga yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini adalah sebanyak 38 orang. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa persentase warga yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar setelah pemberian edukasi adalah sebesar 73%. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi dapat meningkatkan pengetahuan ibu dalam memahami pentingnya ASI Eksklusif sebagai upaya meningkatkan kesehatan pada ibu dan anak serta dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: ASI Eksklusif, Penyuluhan, Edukasi

1. PENDAHULUAN

Upaya peningkatan pemberian Air Susu Ibu (ASI) telah disepakati secara global. WHO dan Unicef menyatakan bahwa pemberian ASI Eksklusif diberikan mulai bayi baru lahir sampai umur enam bulan, tanpa diberikan tambahan cairan lain seperti air putih, susu formula, air teh, jeruk, masu, dan tanpa tambahan makanan padat seperti bubur susu, bubur nasi, tim, biskuit, pepaya, dan pisang serta setelah enam bulan bayi dapat diperkenalkan dengan makanan padat (Marliandiani dan Ningrum, 2015). Pada tahun 2003, pemerintah Indonesia mengubah rekomendasi dalam pemberian ASI Eksklusif dari 4 bulan menjadi 6 bulan (Kemenkes RI, 2014).

Upaya pemberian ASI Eksklusif telah dilakukan di seluruh lapisan masyarakat di

seluruh dunia. Keuntungan dalam pemberian ASI Eksklusif karena dalam ASI terdapat faktor protektif yang sesuai untuk bayi dalam menjamin status gizi bayi baik serta kesakitan dan kematian anak akan menurun. Beberapa penelitian epidemiologis menyatakan bahwa ASI melindungi bayi dan anak dari penyakit infeksi, misalnya diare, otitis media, dan infeksi saluran pernafasan akut bagian bawah. Zat kekebalan yang terdapat pada ASI antara lain akan melindungi bayi dari penyakit diare dan menurunkan kemungkinan bayi terkena penyakit infeksi telinga, batuk, pilek dan penyakit alergi (Kemenkes RI, 2014).

Menurut Susmaneli (2013) bahwa faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif adalah pengetahuan ibu, informasi dari tenaga kesehatan dan

dukungan keluarga. Pengetahuan kesehatan akan mempengaruhi perilaku sebagai hasil jangka menengah dari pendidikan kesehatan. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Selanjutnya perilaku kesehatan akan berpengaruh pada meningkatnya indikator kesehatan masyarakat sebagai keluaran (*outcome*) pendidikan kesehatan (Notoadmodjo, 2003).

Berdasarkan hal tersebut, maka kegiatan edukasi pentingnya ASI Eksklusif dengan cara memberi penyuluhan kesehatan kepada ibu-ibu Di Desa Kedak Kecamatan Semen Kabupaten Kediri perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang ASI Eksklusif sebagai upaya meningkatkan kesehatan Ibu dan Anak.

2. METODE PENGABDIAN

2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Waktu Pelaksanaan kegiatan adalah bulan Januari 2017.

Tempat pelaksanaan kegiatan adalah di Posyandu Nanas Desa Kedak Kabupaten Kediri.

2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemberian edukasi berupa penyuluhan kepada ibu-ibu yang datang di Posyandu Nanas Desa Kedak Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Jumlah peserta yang turut berpartisipasi dalam kegiatan ini adalah sebanyak 38 orang. Instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini antara lain; media presentasi berupa LCD, Layar proyektor, slide power point dan leaflet yang berisi materi terkait ASI Eksklusif, yaitu pengertian, manfaat ASI, kandungan ASI, kunci sukses menyusui, kapasistas perut bayi, faktor yang mempengaruhi produksi ASI, bahaya susu formula, dan rekomendasi lancar dalam memberikan ASI.

Prosedur pelaksanaan kegiatan ini antara lain; perizinan, penyiapan instrumen, kunjungan ke lokasi, registrasi peserta, penyampaian aturan penyuluhan, pembagian leaflet, dan penyampaian materi oleh narasumber. Setelah materi disampaikan, maka dilanjutkan sesi tanya jawab antara peserta dengan pemateri. Pada akhir kegiatan, peserta diberi pertanyaan oleh narasumber terkait materi yang telah disampaikan untuk menguji pemahaman mereka terkait pentingnya ASI Eksklusif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

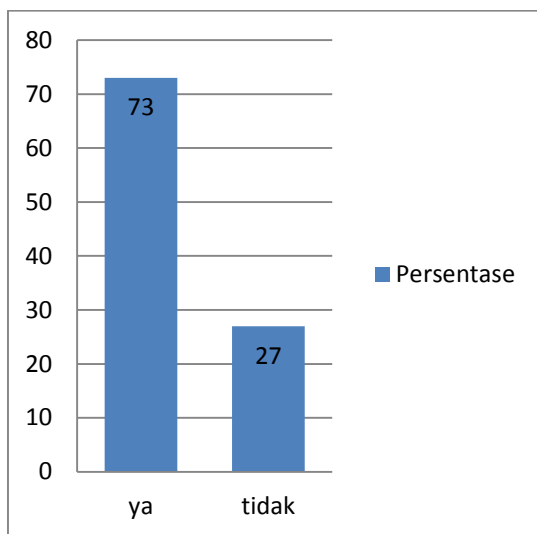
3.1. Hasil 1

Kegiatan ini telah dilaksanakan di Desa Kedak Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Ibu-ibu ikut berpartisipasi dengan menghadiri kegiatan ini sebagai peserta penyuluhan. Hal ini dapat diketahui berdasarkan tabel 1 berikut:

Tabel 1. Distribusi Ibu dalam Kegiatan Penyuluhan tentang ASI Eksklusif Berdasarkan Usia di Posyandu Nanas Desa Kedak Kab. Kediri

Usia Ibu	Frekuensi	
	n	%
15-20	4	10,5
21-25	8	21,1
26-30	11	28,9
31-35	8	21,1
36-40	4	10,5
40-45	3	7,9
Total	38	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa proporsi peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan lebih banyak berusia 26-30 tahun (28,9%). Adapun persentase kemampuan peserta dalam menjawab pertanyaan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Distribusi Kemampuan Menjawab Peserta pada Kegiatan Penyuluhan tentang ASI Eksklusif Di Posyandu Nanas Desa Kedak Kabupaten Kediri

Hasil kegiatan pada gambar 1 menunjukkan bahwa persentase peserta yang mampu menjawab pertanyaan tentang penyakit ASI Eksklusif sebesar 73%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta dapat memahami materi yang disampaikan oleh narasumber. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suyami, (2017) menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan pengetahuan tentang pemberian ASI Eksklusif pada kelompok perlakuan sebelum dan sesudah pemberian edukasi. Penelitian ini didukung oleh Susmaneli, (2013) menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan pengetahuan yang baik tentang pemberian ASI Eksklusif dengan praktik pemberian ASI Eksklusif, semakin tinggi tingkat pengetahuan seorang ibu, maka semakin tinggi pula tingkat kesadaran ibu untuk memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya. Begitupun penelitian yang dilakukan oleh Widiyanto *et al* (2012) menunjukkan ada pengaruh pengetahuan terhadap pemberian ASI Eksklusif.

Menurut Damayanty *et al* (2015) bahwa pengaruh pengetahuan terhadap pemberian ASI Eksklusif diperoleh nilai OR : 4,911 artinya bahwa responden dengan pengetahuan rendah berisiko 4,911 kali tidak memberikan ASI Eksklusif dari responden dengan pengetahuan tinggi. Upaya peningkatan pengetahuan melalui edukasi merupakan hal yang sangat penting. Hal ini karena perilaku seseorang berkaitan dengan pengetahuan orang tersebut. Sesuai teori bahwa terbentuknya perilaku dapat terjadi karena proses kematangan dan dari proses interaksi dengan lingkungan. Pengetahuan seseorang diperoleh dari pengalaman yang berasal dari berbagai macam sumber, pengetahuan ini membentuk keyakinan tertentu sehingga seseorang berperilaku sesuai dengan keyakinan yang dimiliki tersebut.

Pemberian ceramah merupakan tindakan yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam hidupnya dengan menitikberatkan pada upaya peningkatan perilaku pemberian ASI yang tepat. Selain itu, pemberian leaflet berupa media cetak yang dibuat dengan menarik memudahkan ibu untuk memahami pesan yang akan disampaikan. Kedua media tersebut memberikan stimulus kepada ibu untuk lebih mudah dalam menerima informasi kesehatan khususnya tentang pentingnya ASI Eksklusif.

Adapun dampak dari kegiatan ini adalah adanya perubahan pola pikir ibu setelah memahami tentang pentingnya ASI Eksklusif. Hal ini terbukti setelah kegiatan selesai, masyarakat saling berdiskusi satu sama lain tentang manfaat ASI bagi bayi dan membandingkannya dengan kerugian jika menggunakan susu formula yang telah diperoleh dari materi penyuluhan terkait pentingnya ASI Eksklusif dan berencana untuk mengupayakan pemberian ASI

Eksklusif pada bayi mereka atau ketika akan merencanakan akan memiliki bayi kembali.

4. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan uraian pada hasil, pembahasan dan dampak, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan edukasi pentingnya ASI Eksklusif dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang ASI Eksklusif sebagai upaya meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Perlu kegiatan lebih lanjut untuk mengevaluasi tindakan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif pada bayi mereka.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini dapat terlaksana atas dukungan dan kerja sama yang baik dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pemerintah Desa Kedak, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri, Pimpinan Yayasan Bhakti Wiyata Kediri, Masyarakat Desa Kedak Kecamatan Semen Kabupaten Kediri dan Panitia pelaksana kegiatan (Dosen dan Mahasiswa Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri)

6. DAFTAR PUSTAKA

Damayanty S, Nurdianti dan Kamrin. 2015. Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Kemaraya

Kota Kendari. *Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol 1 No. 3 Hal 1-5*

Kemenkes RI. 2014 . *Infodatin Situasi dan Analisis ASI Eksklusif*. Diakses dari www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-asi.pdf

Marliandiani Y. Dan Ningrum NP. 2015. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas dan Menyusui*. Jakarta : Salemba Medika

Notoadmodjo, S., 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta

Susmaneli. 2013. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir I Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2012. *Jurnal Kesehatan Komunitas, Vol.2 No.2 Hal 67-71*

Suyami. 2017. Pengaruh Edukasi Tentang Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Tingkat Efikasi Diri Ibu Untuk Menyusui Bayi Berat Lahir Rendah. *Jurnal Involusi Kebidanan, Vol 7, No. 13 Hal 23-39*

Widiyanto, et al. 2012. Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif dengan Sikap terhadap Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah, Vol 1 No 1 Hal 25-29*